

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin banyak, sehingga semakin sulit bagi pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Tujuan perusahaan ialah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan harta bersih para pegang saham dan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, aman dan sejahtera bagi karyawan perusahaan dengan memberikan gaji yang layak dan kesejahteraan yang baik dari yang baik sehingga perusahaan menghasilkan produk (barang dan jasa) yang mengungguli para pesaing dalam pemenuhan keinginan dan kebutuhan konsumen, yang pada gilirannya perusahaan meningkatkan pangsa pasar. (Sumarsan, 2010: 1).

Guna mencapai tujuan tersebut perlu manajemen yang tingkat efektivitasnya tinggi. Semua faktor yang terdapat didalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mengendalikan persediaan barang dagang dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang persediaan dikategorikan sebagai aktiva lancar karena persediaan adalah salah satu jenis aktiva yang relatif aktif perubahannya dan pada umumnya persediaan merupakan bagian terbesar dari seluruh aktiva dalam perusahaan adalah akumulasi singkat

mengenai persediaan menurut Tjahjono (2009: 56). Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini yang terpenting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaan, perencanaan maupun pengendaliannya. Kegiatan perencanaan ini bukan hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut haruslah ditentukan jumlah yang tepat, barang dagangan yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat.

Untuk itu pengendalian persediaan akan mencegah terjadinya kesalahan yang ada didalam perusahaan. Hal ini sangat ditunjang oleh sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut terutama fungsi pencatatan dan penilaian persediannya.

Pengambilan keputusan yang tepat mengenai persediaan akan mempertahankan kelangsungan usaha dan mempertahankan masyarakat selaku pelanggan agar tidak meninggalkan produk yang dipasarkan perusahaan. Persediaan adalah harta ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan atau barang yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik serta perencanaan dan pengendalian agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktivitas perusahaan.

Sebab persediaan merupakan unsur utama dari aset lancar yang aktif dalam perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah, dan kemudian

dijual kepada konsumen. Perusahaan saat ini sangat memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses bisnis dan bersaing secara kompetitif. Untuk memperkuat sistem pengendalian persediaan, pada umumnya perusahaan melakukan perhitungan fisik persediaan secara periodik. Tujuannya ialah untuk mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan catatan perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan. Pentingnya pengendalian persediaan ini agar tidak terjadi suatu hambatan jika tiba-tiba stok yang dijual habis dan tidak terdapat cadangan persediaan secara otomatis kejadian semacam itu akan mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan yang mengakibatkan pembeli atau pelanggan akan beralih pada tempat lain untuk mencukupi barang yang tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan karena kurangnya pengendalian atas persediaannya.

Penelitian ini sangat penting karena sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan itu mempengaruhi segala aspek yang ada di perusahaan itu. Selain itu pengendalian persediaan ini tak kalah penting. Jika persediaan yang ada pada perusahaan itu hanya terdiri dari satu produk atau satu jenis barang cukup mudah dalam pengendaliannya apalagi bila perusahaan tidak memiliki pegawai yang secara khusus menangani tiap persediaan. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki beberapa produk atau jenis barang yang harus dijual seperti yang diambil dalam penelitian ini yang jenis persediaan lebih dari satu macam persediaan antara lain material bangunan seperti bahan bangunan yang mencapai ribuan. Jika tidak dilakukan pengendalian terhadap persediaan tak mungkin suatu perusahaan ini akan berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh dalam kelancaran pengendalian persediaan. Sebab dengan adanya kebenaran dalam proses pencatatannya akan mempermudah perusahaan untuk mengontrol persediaan barang tersebut. Meskipun pihak manajemen tidak langsung mengontrol ketempat penyimpanan barang akan langsung terlihat jumlah persediaannya. Apakah persediaan itu masih cukup untuk penjualan dalam beberapa waktu kedepan atautkah stok yang dimiliki perusahaan kurang untuk rencana penjualan. Sebab dengan mengetahui itu akan memudahkan perusahaan untuk pengambilan keputusan antara menambah persediaan atau menghabiskan stok persediaan yang ada. Sehingga dapat mengurangi resiko-resiko kehabisan stok barang atau kelebihan. Karena kehabisan stok akan berpengaruh pada tingkat penjualan barang sedangkan kelebihan stok akan berpengaruh pada bertambahnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perawatan dan penyimpanan apalagi bila barang yang belum terjual itu mengalami kerusakan yang mengakibatkan kerugian besar pada perusahaan jika kerusakan yang terjadi dalam skala yang cukup besar.

Selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang kemudian dituangkan dalam judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengendalian Atas Persediaan Barang Dagang”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah mengenai objek yang akan diteliti diusulan skripsi ini mengenai sistem informasi akuntansi guna pengendalian atas persediaan barang dagang pada Toko Bintang Jaya Beton.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada Toko Bintang Jaya Beton?
2. Bagaimana pengendalian persediaan barang dagang pada Toko Bintang Jaya Beton?

2.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada Toko Bintang Jaya Beton.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan barang dagang pada Toko Bintang Jaya Beton.

2.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah untuk memberikan informasi dan masukan bagi pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai sistem informasi akuntansi guna pengendalian persediaan barang dagang dan memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang sejenis.